

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam merancang Showroom dan Retail Harley Davidson yang menggunakan ide penggabungan budaya lokal Suku Dayak Kalimantan Tengah dengan budaya dan sifat asli dari brand Harley Davidson sendiri, perancang dapat dengan baik memadukan kedua budaya yang unik tersebut melalui kesamaan sifat yang dimiliki oleh kedua budaya yang berbeda tersebut yaitu mengenai kebebasan. Persamaan sifat dari dua hal yang berbeda ini nantinya diharapkan dapat memberi pandangan baru mengenai *Showroom* dan *Retail* Harley Davidson yang ternyata mampu berpadu dengan budaya lain. Dengan adanya perancangan *Showroom* dan *Retail* Harley Davidson ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi masyarakat dan pecinta Harley Davidson khususnya di Kalimantan Tengah yang selama ini belum memiliki fasilitas pelayanan Harley Davidson.

Perancang dalam melakukan desain juga tidak semata hanya untuk membangun *showroom* dan *retail* Harley Davidson seperti pada umumnya. Yang paling utama, dalam melakukan desain ini, perancang ingin mengapresiasi budaya setempat dimana *Showroom* dan *Retail* Harley Davidson ini berdiri lewat olahan-olahan desain agar user dapat mencintai budaya lokal dimana mereka berdiri. Selain itu fasilitas *Showroom* dan *Retail* Harley Davidson di Kalimantan Tengah ini ditambahkan area untuk berkumpul dengan fasilitas yang lengkap dengan bar dan gamesnya, lalu ditambahkan ruang penyimpanan aksesoris khusus untuk memperbanyak stock penjualan agar meminimalisir kekurangan stock. Semua fasilitas itu perancang hadirkan untuk mawadahi dan memanjakan seluruh pengguna Harley Davidson di Kalimantan Tengah.

## **5.2 Saran**

Dalam melakukan perancangan *showroom* dan *retail* Harley Davidson banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh. Banyak tantangan dalam merancang *showroom* dan *retail* Harley Davidson ini terutama dari sisi survey dan penerapan pada desain. Di Kalimantan Tengah khususnya Palangkaraya sendiri, adalah kota yang masih memiliki kekentalan budaya yang kuat dan melekat pada setiap warganya. Tetapi juga tidak menutup kemungkinan untuk mereka membuka diri dan beradaptasi dengan budaya luar salah satunya seperti brand Harley Davidson yang penggunaanya sangat tinggi untuk ukuran kota Kalimantan Tengah khususnya Palangkaraya.

Dalam merancang *showroom* dan *retail* Harley Davidson ini, perancang berusaha untuk menggabung dan menyelaraskan dua budaya yang berbeda dan melekat bersamaan di kota Kalimantan Tengah khususnya pada warganya. Masih banyak kekurangan dalam perancangan *showroom* dan *retail* Harley Davidson di Kalimantan Tengah ini, diharapkan jika ada pembaca yang akan merancang *showroom* dan *retail* di kemudian hari agar bisa menggali dan membandingkan kembali dengan desain yang lain yang dengan ini pembaca tidak menyimpulkan ide dan gagasan yang telah dilampirkan sebagai sesuatu yang pasti dan mutlak.